

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah

Sejarah SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah seiring dengan perkembangan zaman, pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan upaya untuk mengikuti perkembangan terutama kaitannya untuk menyiapkan para kader muda dan intelektual muda islam agar tidak tereseret ke arus negative globalisasi yang saat ini menghantui banyak orang.

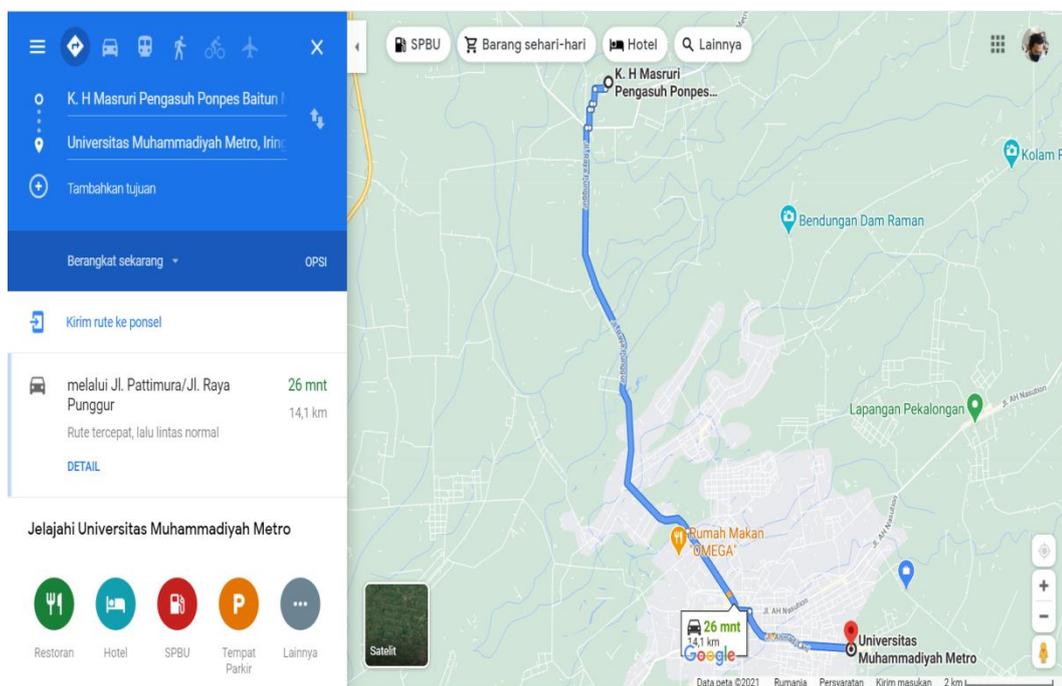
Untuk itu, maka yayasan pondok pesantren Baitun Nur terpanggil untuk memberikan semacam problem solving atas masalah diatas dengan menyelenggarakan pendidikan formal berupa sekolah menengah kejuruan atas keinginan wali murid dan SISWA SMP IT Baitun Nur punggur, agar setelah lulus tetap melanjutkan pendidikan formal dan non formal nya di Pondok Pesantren Baitun Nur yang memiliki kurikulum selain kurikulum pemerintah namun tidak menghilangkan ciri khas pondok pesantren salafiah agar dapat mempersiapkan generasi muda muslim yang memiliki kemampuan integrasi dan intelektual yang tidak kalah serta memiliki basic perilaku yang berakhlakul karimah serta dapat membantu pemerintah untuk mengsucceskan Tujuan Pendidikan Nasional sebagai mana amanat UUD 1945.

Sebagai bentuk keprihatinan beliau mengenai pendidikan saat ini, maka beliau bekerja sama dengan guru-guru di lingkungan pesantren untuk mendirikan pendidikan formal di bawah koordinasi dinas pendidikan lampung tengah. Pada tanggal 12 juli 2010 pondok pesantren Baitun Nur mulai mengembangkan sayapnya dengan mendirikan pendidikan formal yaitu SD Islam Terpadu (SD IT) Baitun Nur Tanggulangin dan SMP IT Baitun Nur punggur yang saat ini memasuki tahun kedelapan, Alhamdulillah berdasarkan SK kepala dinas pendidikan Lampung Tengah pada saat tanggal 16 Februari 2011 SD IT dan SMP IT Baitun Nur telah terdaftar di dinas pendidikan lampung tengah, kemudian pada tanggal 8 juli 2013 telah di buka SMK IT Baitun Nur Punggur serta terdaftar di dinas kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 25 november 2013, guna memenuhi kebutuhan pendidikan formal santri pada jenjang berikutnya.

B. Lokasi dan Tempat SMK IT Baitun Nur

Pengambilan data untuk penelitian skripsi ini pada SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah beralamat di Jl. SMP N 1 Punggur RT/RW 5/2 Kode Pos 34152. Wilayah SMK IT Baitun Nur terletak di kelurahan Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Adapun Denah Lokasi SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah sebagai berikut :

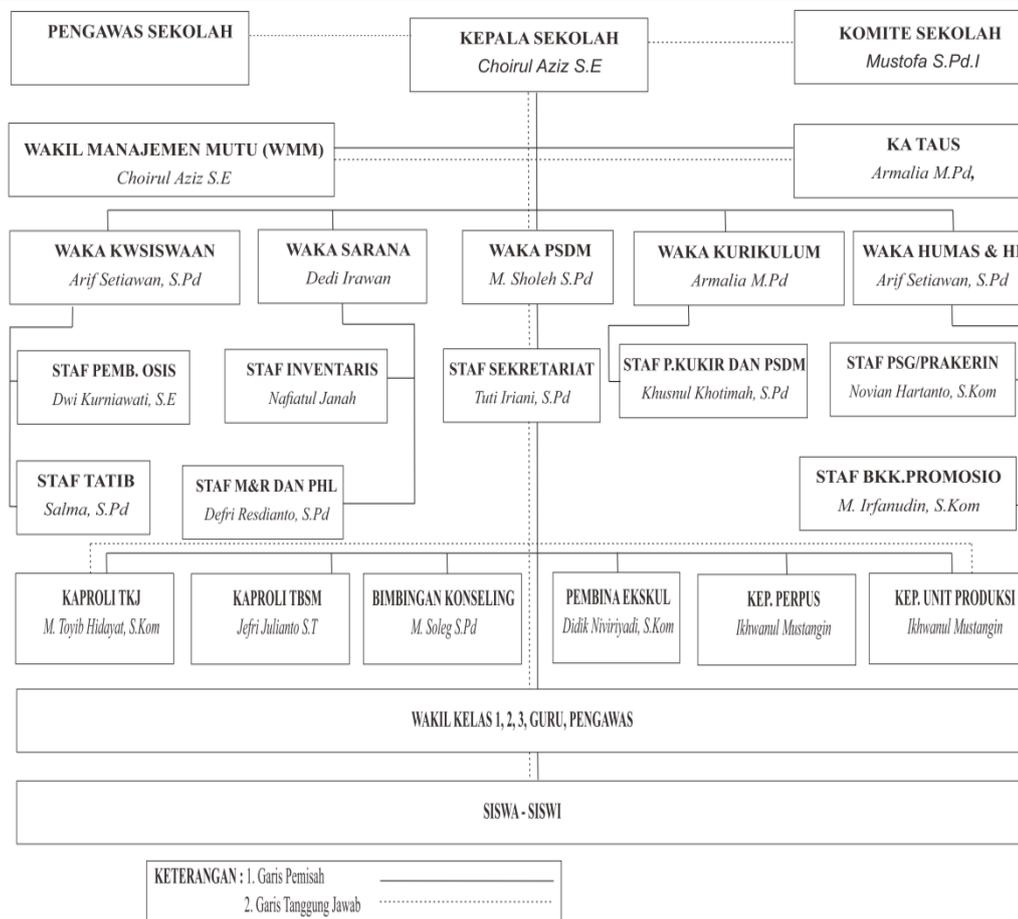


Gambar 27. Denah Lokasi
(Sumber : Operator TU SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah, 2020)

C. Struktur Organisasi SMK IT Baitun Nur

Struktur organisasi memegang peran penting bagi kelancaran aktivitas sebuah perusahaan, baik yang skala kecil maupun besar. Struktur organisasi adalah memperjelas setiap fungsi dan hubungan antar bagian dalam sebuah perusahaan. Sehingga akan terlihat jelas siapa yang bertanggung jawab atas sebuah pekerjaan dalam satu bidang. Setiap organisasi atau lembaga pendidikan pasti mempunyai struktur organisasi, demikian seperti SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah.

Adapun Struktur Organisasi SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah sebagai berikut :



Gambar 28. Struktur Organisasi
(Sumber : Operator TU SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah, 2020)

D. Manajemen Instansi

1. VISI SMK IT BAITUN NUR PUNGGUR

“Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Agamis, Intelektual dan kompeten”

2. MISI SMK IT BAITUN NUR PUNGGUR

- Melaksanakan Shalat Berjama'ah 5 Waktu, Shalat Dhuha Berjama'ah.
- Melaksanakan Ilmu Pendidikan Ilmu Alat (Nahwu dan Sharaf).
- Melaksanakan Pendidikan Kitab Kuning, Tahfidz Qur'an, dan Pendidikan Bahasa Arab.

- d. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum 2013.
- e. Melaksanakan KI dan KD Untuk Semua Mapel.
- f. Melaksanakan Pengembangan Sistem Penilaian.
- g. Memberikan pelayanan dan bimbingan kepada para siswa dalam upaya peningkatan kreatifitas siswa baik secara akademik maupun non akademik.
- h. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan kepada para siswa agar setiap siswa berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga dapat digunakan dalam kehidupannya.

3. Tugas dan Wewenang Organisasi SMK IT Baitun Nur Punggur

a. Kepala Sekolah

Sehubungan dengan tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh penyelenggara kegiatan di sekolah maka kepala sekolah mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis kependidikan dan TU.
- 2) Mengatur dan memeriksa 6 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, kekeluargaan, dan Kerindangan).
- 3) Memeriksa persiapan mengajar dan persiapan lainnya yang menunjang PBM.
- 4) Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu, dan menyelesaikan pekerjaan kantor lainnya.
- 5) Mengatasi hambatan-hambatan terhadap kelangsungan PBM.
- 6) Mengatasi kasus yang terjadi pada hari itu.
- 7) Memeriksa segala sesuatu menjelang/usai PBM.
- 8) Dan lain – lain yang berkaitan dengan KBM.

b. Waka Kurikulum

Guru yang bertugas dalam bidang Kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar seperti:

- 1) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 2) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 3) Menyusun criteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 4) Menyusun instrument untuk kegiatan belajar mengajar.
- 5) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 6) Menyusun jadwal evaluasi.
- 7) Menyusun kegiatan ekstra kulikuler.

c. Waka Kesiswaan

Guru yang bertugas dalam bidang Kesiswaan membidangi semua urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar.

- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan.
- 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- 3) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Pengadaan pengarahan dan Pembina kegiatan OSIS.
- 5) Penilaian terhadap semua siswa yang mewakili sekolah terhadap kegiatan diluar sekolah.
- 6) Menyusun laporan kegiatan kesiswaan.
- 7) Mengatur ketertiban siswa, guru dan pegawai dalam pemeliharaan kebersihan dan keindahan sekolah.
- 8) Mengkordinasikan kegiatan olah raga dan seni/kegiatan ekstrakurikuleh.
- 9) Mengatur penyelenggaraan upacara.

d. Tata Usaha

Tata usaha atau operator sekolah bertugas sebagai berikut :

- 1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
- 2) Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
- 3) Pembinaan dan pengembangan karir para pegawai tata usaha sekolah.
- 4) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K.
- 5) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

e. Guru Piket

Guru piket melakukan tugas tambahan untuk membantu, memantau, dan menjaga kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti:

- 1) Memantau kelas-kelas yang gurunya berhalangan hadir.
- 2) Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran yang sama dengan guru yang berhalangan hadir.
- 3) Mencatat nama-nama guru yang berhalangan hadir.
- 4) Melaporkan daftar ketidakhadiran guru kepada kepala sekolah.
- 5) Mengkoordinasikan pemberian tugas kepada kelas yang gurunya berhalangan hadir.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik di sekolah seperti :

- 1) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar berprestasi.
- 2) Memberikan pertimbangan kepada siswa tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai di masa mendatang.
- 3) Menyusun dan menyerahkan program pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- 4) Menyusun statistic hasil penilaian bimbingan dan konseling.
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar.
- 6) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.
- 7) Memfasilitasi pemilihan program studi bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sesuai dengan keinginan siswa.
- 8) Mengikuti musyawarah guru pembimbing.
- 9) Melakukan koordinasi dengan wali kelas dan waka kesiswaan dalam mengatasi masalah siswa.
- 10) Memantau pelaksanaan piket kelas setiap harinya.
- 11) Melaporkan hasil perkembangan siswa kepada warga sekolah secara berkala.
- 12) Menyusun laporan tertulis di akhir semester.

g. Pembina Ekstrakurikuler

Pembina EkstraKurikuler mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan seleksi siswa untuk berpartisipasi dalam mengikuti perlombaan.
- 2) Mengutus anggota ekstrakurikuler untuk berpartisipasi pada kegiatan prelomba.
- 3) Mengusulkan calon penerima beasiswa bagi siswa berprestasi.
- 4) Menyusun dan menyerahkan program pelaksanaan pembinaan kepada Koker Intrakurikuler atau Koker Ekstrakurikuler sesuai dengan bidang binaannya.
- 5) Melaksanakan kegiatan pembinaan secara berkala.
- 6) Memantau setiap kegiatan ekstrakurikuler siswa sesuai dengan bidang binaannya.

- 7) Melakukan seleksi calon anggota bidang ekstrakurikuler berdasarkan minat, bakat dan kemampuan siswa.
- 8) Menginventarisir sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bidang binaanya.
- 9) Menyusun laporan tertulis di akhir semester.

h. Pengelola Perpustakaan (Pustakawan)

Pengelola perpustakaan memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pengembangan perpustakaan.
- 2) Menyusun dan menginventarisir sarana-prasarana perpustakaan (buku-buku, bahan pustaka, media cetak, media elektronika, dll.)
- 3) Mengadministrasikan buku-buku, bahan pustaka, media cetak, media elektronika, dll.
- 4) Merencanakan pengadaan buku-buku, bahan pustaka, media cetak, dan media elektronika.
- 5) Mengurus layanan perpustakaan.
- 6) Memelihara dan memperbaiki sarana-prasarana perpustakaan.
- 7) Menyimpan sarana-prasarana perpustakaan.
- 8) Menyusun tata tertib perpustakaan.
- 9) Menyusun laporan tertulis pelaksanaan kegiatan perpustakaan di akhir semester.

E. Analisa Sistem Jaringan Yang Berjalan

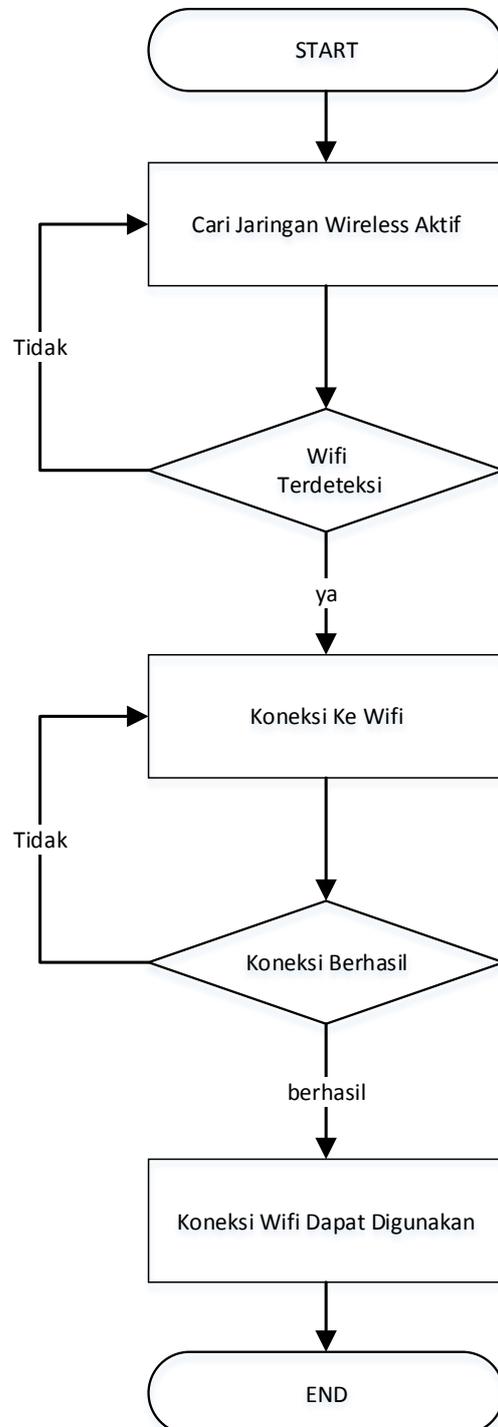
1. Analisis Sistem Jaringan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, analisa sistem yang berjalan tentang jaringan wireless pada SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah memiliki alur sebagai berikut :

- a. Kondisi awal *User* dapat menggunakan jaringan wireless dengan mudah tanpa melakukan registrasi login terlebih dahulu.
- b. *User* langsung mencari jaringan Hotspot yang aktif.
- c. Setelah jaringan Wireless terdeteksi, maka *User* dapat login ke jaringan komputer tersebut tanpa melakukan login terlebih dahulu.
- d. Jaringan wireless di SMK IT Baitun Nur Punggur tidak adanya pembatasan *Bandwidth* untuk siswa maupun guru.

2. Flowchart Aliran Sistem Yang Berjalan

Alur Flowchart sistem jaringan wireless yang sedang berjalan di SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah.



Gambar 29. Flowchart Koneksi Jaringan Wireless (Sumber: Penulis, 2020)

3. Kendala Sistem Jaringan Yang Berjalan

Pada saat melakukan penelitian di SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah terdapat masalah pada jaringan Wireless yaitu salah satu kelemahan dari sistem jaringan wireless tersebut adalah kurangnya perlindungan pada sisi keamanan atau page login ke jaringan wireless terlebih dahulu sebelum menggunakan jaringan wireless tersebut dan belum adanya manajemen pembagian *Bandwidth* tidak merata, apabila ada salah satu *User* melakukan download file dengan ukuran besar maka secara otomatis *Bandwidth* akan terserap ke *User* yang melakukan download tersebut.

Oleh karena itu diperlukan sistem jaringan yang sudah ada perlu dibuatkannya konfigurasi keamanan page login *username* dan *password* melalui penerapan *Captive Portal* untuk *User* SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah serta diperlukannya manajemen pembagian *bandwidth* agar *User* dapat mengakses jaringan internet pada SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah dengan baik, cepat, efektif, efisien dan juga aman.

4. Kebutuhan Sistem Jaringan

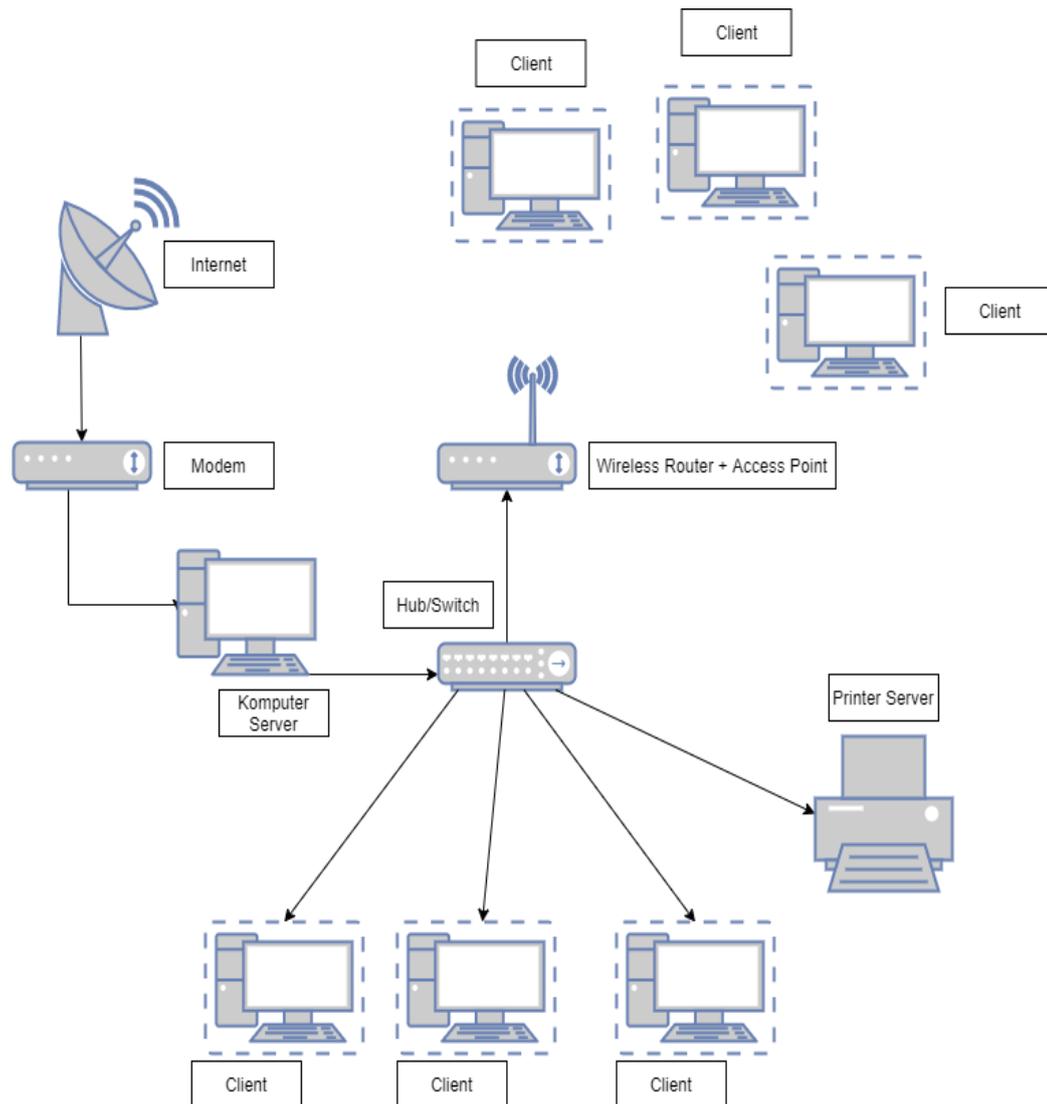
Dengan adanya kendala yang berjalan pada SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah, maka dibutuhkan perancangan jaringan wireless menggunakan penerapan *Captive Portal* yang memiliki kinerja sebagai berikut :

- a. Sistem yang memberikan page login terlebih dahulu sebelum menggunakan jaringan wireless.
- b. Sistem yang memberikan keamanan yang akan dibangun untuk jaringan wireless layaknya seperti router atau gateway.
- c. Sistem yang mampu untuk mengontrol aktifitas user yang telah login kedalam jaringan wireless.
- d. Sistem yang dapat digunakan untuk menyaring semua koneksi yang masuk dan menolak koneksi yang tidak diinginkan (*Client* tidak terdaftar) dengan menggunakan sistem operasi MikroTik OS Versi 5.20.

5. Analisa Dokumen

a. Topologi Jaringan

Berikut ini adalah gambaran topologi jaringan Wireless pada SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah untuk bisa terkoneksi ke jaringan wireless.



Gambar 30. Topologi Jaringan Wireless (Sumber: Penulis, 2021)

b. Dokumentasi Ruang Lab Komputer

SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah memiliki satu lap komputer dimana lab komputer miliki jumlah PC sebanyak 30 dengan spesifikasi CPU 1-core, RAM 256MB, GPU 32MB dan Hardisk 250GB, lab komputer SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah menggunakan Topologi jaringan BUS untuk menghubungkan PC satu dengan yang lainnya. Gambar ruangan lab komputer SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah dapat dilihat pada gambar 31.



Gambar 31. Lab komputer SMK IT Baitun Nur Punggur. (Sumber: penulis, 2021)

c. Dokumentasi Ruang Server

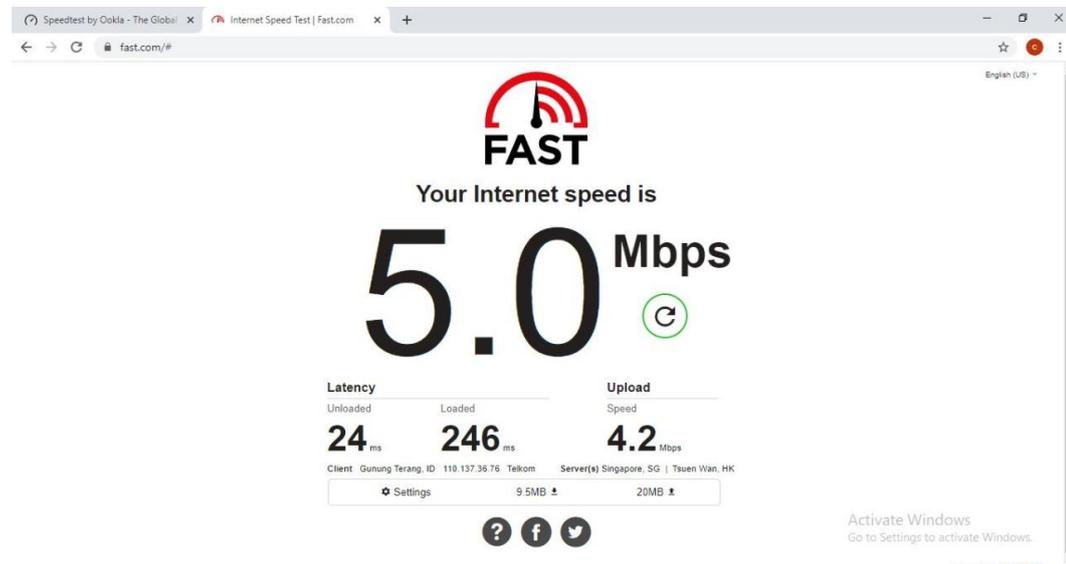
Ruang server jaringan SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah terletak di lap komputer, ruang server ini mendistribusikan jaringan internet untuk ruang lab komputer dan ruang guru, ruangan tersebut terhubung dengan server menggunakan kabel UTP. Gambar ruang server dapat dilihat pada gambar 32.



Gambar 32. Ruang server jaringan. (Sumber: penulis, 2021)

d. Dokumentasi IPS (*Internet Service Provider*)

SMK IT Baitun Nur Punggur menggunakan ISP IndiHome dengan *bandwidth* sebesar 50 mbps untuk menunjang kebutuhan jaringan internet pada SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah. *Test speed* jaringan dapat dilihat pada gambar 33.



Gamabr 33. *Test speed* jaringan. (Sumber: penulis, 2021)

e. Hardware Jaringan

Server jaringan SMK IT Baitun Nur memiliki spesifikasi sebagai berikut, Mikrotik router board 450G, ISP IndiHome *bandwidth* 50 mbps, swith HUB, satu access point *outdoor* Tp-Link TL-WR941HP 3 in 1 Wireless Router.